

# Morning Update

8 December 2021

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	20,991.5	17,762.9
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	12,304.2	11,273.0
Net asing (Rp miliar)	-197.6	-54.2	-211.0
Net asing (jt shm)	-313.0	-173.9	-366.2
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,071.3	6,423.4	6,369.5

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	8,510	N/A	-0.6%	N/A
Financials	1,553	N/A	1.5%	N/A
Healthcare	1,435	N/A	0.2%	N/A
Basic Material	1,210	N/A	0.8%	N/A
Transportation & Log	1,512	N/A	2.4%	N/A
Industrials	1,070	N/A	2.4%	N/A
Infrastruktur	988	N/A	-0.1%	N/A
Property	806	N/A	1.0%	N/A
Energy	1,082	N/A	-0.2%	N/A
Consumer Cycl	851	N/A	1.5%	N/A
Consumer Non-Cyclica	671	N/A	0.2%	N/A

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,603	11.1%	0.8%	10.4%
FSSTI	Singapura	3,135	10.9%	0.6%	10.2%
KLCI	Malaysia	1,498	-8.2%	1.0%	-7.9%
SET	Thailand	1,609	8.8%	1.3%	11.0%
KOSPI	Korsel	2,992	10.8%	0.6%	5.4%
SENSEX	India	57,634	26.4%	1.6%	20.7%
HSI	Hongkong	23,984	-8.8%	2.7%	-11.9%
NIKY	Jepang	28,456	7.5%	1.9%	-4.5%
AS30	Australia	7,605	9.9%	1.0%	11.9%
IBOV	Brasil	107,558	-5.3%	0.7%	-9.6%
DJI	Amerika	35,719	18.8%	1.4%	16.7%
SX5P	Europa	3,749	21.3%	2.3%	20.6%
UKX	Inqgris	7,340	11.9%	1.5%	13.6%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	28.70	2,071.9	-0.09	-0.31%
TINS	0.097	1,400.2	0.00	1.18%
*Rp/US\$	14,438			

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.43%		
Kredit Bank IDR	12.25%		
BI 7-Days RR	3.50%	1.75%	1.75%
Fed Funds Target	0.25%	6.20%	-5.95%
ECB Main Refinancing	0.00%	4.90%	-4.90%
Domestic Yen Interest Call	-0.03%	0.10%	-0.13%

Harga Komoditas	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	72.1	58.0%	2.6	3.68%
CPO RM/ ton	5,305.0	45.3%	64.0	1.22%
Nikel US\$/ ton	20,340	24.6%	378.3	1.89%
Timah US\$/ ton	39,295	105.4%	81.0	0.21%
Emas US\$/tr. oz	1,784.1	-4.6%	5.5	0.31%
Batu Bara US\$/ ton	154.1	102.0%	2.9	1.88%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung US\$/bushel	5.7	40.0%	0.0	0.89%
Kedelai US\$/bushel	12.4	7.3%	-0.1	-0.90%
Tembaga US\$/ton	9,612.5	24.9%	54.3	0.57%

Sumber : Bloomberg

## Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup menguat ditopang oleh kenaikan saham sektor teknologi seiring meredanya kekhawatiran investor akan dampak negatif dari varian baru Omicron terhadap perekonomian. Sementara itu kembali naik signifikannya harga minyak mentah juga turut menjadi tambahan sentimen positif di pasar.

Aksi beli investor terhadap saham-saham sektor teknologi yang sudah mengalami pelemahan cukup dalam sebelumnya akibat kekhawatiran varian baru Omicron membuat saham sektor ini pada perdagangan kemarin mengalami kenaikan signifikan, Okta, CrowdStrike, Adobe ditutup naik lebih dari 4%, Apple menguat +3.5%, Meta +1.5% sedangkan Microsoft dan Amazon masing-masing membukukan penguatan lebih dari +2%.

Harga minyak mentah ditutup menguat +3% melanjutkan penguatan sehari sebelumnya +5% seiring meredanya kekhawatiran investor akan dampak negatif varian baru Omicron terhadap permintaan minyak global. Kenaikan harga minyak tersebut membuat harga saham sektor energi mencatatkan kenaikan signifikan, Diamonback dan Devon Energy masing-masing naik +6% sedangkan Occidental Petroleum +4%

- Dow Jones menguat +492 poin (+1.40%) pada level 35,719
- S&P 500 naik +95 poin (+2.07%) pada level 4,687
- Nasdaq bertambah +462 poin (+3.03%) pada level 15,687
- EIDO menguat +0.42 poin (+1.80%) pada level 23.76

## Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa Wall Street yang ditopang oleh naiknya saham-saham sektor teknologi seiring meredanya kekhawatiran investor akan dampak negatif varian baru omicron terhadap perekonomian diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu naiknya mayoritas harga komoditas dan dibatalkannya PPKM level 3 pada masa libur nataru seiring terkendalinya situasi covid19 di dalam negeri akan menjadi tambahan sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak menguat dengan support di level 6,560 dan resistance di level 6,640.

### Stocks

- **UNTR** (Buy). Support: Rp22,750, Resist: Rp23,250
- **CTRA** (Buy). Support: Rp1,060, Resist: Rp1,080
- **BBCA** (Buy on Weakness) Support: Rp7,275, Resist: Rp7,450
- **EXCL** (Buy on Weakness) Support: Rp3,090, Resist: Rp3,180

### ETF

- **XIIC** (Buy). Support: Rp982, Resist: Rp996
- **XIIF** (Buy). Support: Rp545, Resist: Rp555
- **XPSG** (Buy). Support: Rp393, Resist: Rp399

# Morning Update

8 December 2021

## News Highlight

**PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)** akan membagikan dividen interim untuk pemegang sahamnya. Jumlah dividen yang akan diberikan senilai Rp 6 per saham. Dividen ini akan dibagikan kepada pemegang saham pada 22 Desember 2021 mendatang untuk pemegang saham yang namanya tercatat pada 17 Desember 2021.

Untuk periode perdagangan saham dengan hak dividen (cum dividen) untuk pasar reguler dan negosiasi akan jatuh pada 15 Desember 2021 dan untuk pasar tunai pada 17 Desember 2021. Besaran dividen yang diberikan senilai Rp 298,79 miliar, tidak termasuk saham treasury yang dipegang perusahaan.

TOWR mencatatkan laba bersih senilai Rp 2,57 triliun pada akhir September 2021 lalu. Angka ini tumbuh 35,26% secara tahunan (year on year) dibandingkan periode sama tahun lalu yang sebesar Rp1,906 triliun.

Angka ini mendongkrak laba per saham perusahaan menjadi Rp 52 dari sebelumnya Rp 36. Pendapatan perusahaan pada periode tersebut tumbuh menjadi Rp 6,06 triliun. Terdiri dari pendapatan sewa menara tumbuh 8,41% menjadi Rp 5,64 triliun dan pendapatan jasa lainnya naik 21% menjadi Rp 425,7 miliar.

**PT Sinergi Inti Plastindo (ESIP)** berencana untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) alias rights issue. Emiten produsen kemasan ini bakal menerbitkan 640,34 juta saham baru dengan harga nominal Rp 50 per saham.

Penerbitan saham baru ini juga disertai penerbitan sebanyak-banyaknya 224,12 juta Waran Seri II dengan harga nominal waran sebesar Rp 50. Manajemen Sinergi Inti Plastindo mengatakan, dana hasil rights issue akan dipakai ESIP untuk memperkuat struktur permodalan perusahaan.

Sehingga ke depan, aksi korporasi ini akan memberikan dampak positif terhadap kegiatan usaha, kinerja, dan daya saing ESIP dalam produksi kemasan ramah lingkungan di Indonesia. Selain itu, rights issue yang digelar ESIP juga menjadi sarana investasi di segmen waste management (daur ulang). Hal ini sejalan dengan arah masa depan industri kemasan yang mengukung konsep lingkungan (green environment).

Kemasan ramah lingkungan yang akan dikembangkan meliputi kemasan biodegradable, compostable, hingga utensils (peralatan makan). Saat ini ESIP belum mengumumkan harga pelaksanaan rights issue tersebut. Setelah pelaksanaan penawaran umum terbatas I, maka persentase kepemilikan saham oleh para pemegang saham yang tidak menebus haknya akan terdilusi sebesar maksimum 50%.

Refer to Important disclosures on the last of this report

# Morning Update

8 December 2021

Untuk melancarkan aksi korporasi ini, ESIP bakal meminta restu pada rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang akan digelar pada 7 Januari 2022.

**PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI)** membukukan pendapatan sebesar US\$ 75 juta pada kuartal III-2021. Jumlah itu tercatat naik 53,1% dibandingkan raihan pendapatan di kuartal yang sama tahun 2020 sebesar US\$ 49 juta. Dalam laporan keuangan perusahaan, pendapatan Alumindo Light Metal dikontribusi oleh pendapatan lokal sebesar US\$ 45,8 juta dan pendapatan ekspor US\$ 29,7 juta.

Adapun, perseroan juga mencatat adanya kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 28,1% menjadi US\$ 73,1 juta hingga kuartal III-2021. Sehingga, ALMI pun membukukan laba kotor hanya US\$ 2,4 juta. Di samping itu, Alumindo Light Metal juga membukukan beban usaha sebesar US\$ 893.000 dan beban umum dan administrasi sekitar US\$ 654.000, sehingga total beban yang tercatat mencapai US\$ 1,5 juta.

Dengan demikian, Alumindo Light Metal membukukan total laba usaha sebesar US\$ 877 ribu. Sementara total rugi periode berjalan setelah dikurangi beban pajak dan lainnya sekitar US\$ 3,8 juta. Di mana bila dibandingkan dengan periode yang sama di kuartal III-2020, perusahaan masih rugi US\$ 10,7 juta. Di sisi lain, total liabilitas perseroan mencapai US\$ 104,9 juta sedangkan total ekuitas sebesar US\$ 22,9 juta.

**PT Trisula International Tbk (TRIS)** mencatatkan pertumbuhan penjualan ekspor pada periode 9 bulan di 2021. Di masa pemulihan ini, ekspor TRIS bisa terus bertumbuh terutama pada kuartal III 2021. Salah satu produk tersebut yang menjadi penyumbang terbesar adalah produk celana panjang. TRIS berhasil mencatatkan penjualan ekspor sebesar Rp 490,9 miliar atau tumbuh sebesar 10,6% yoy.

Adapun strategi TRIS pada tahun ini akan terus memanfaatkan peluang dengan meningkatkan fleksibilitas produksi dengan membuat produk berdasarkan kebutuhan pasar melalui inovasi dalam pengembangan produk yang dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan pendapatan dan laba, baik di pasar domestik maupun ekspor

Peningkatan TRIS ini juga didorong oleh keadaan di luar negeri yang terlebih dulu membaik dan stabil. Selain itu, kegiatan produksi TRIS tidak terdampak besar selama masa PPKM karena produk-produk yang dihasilkan TRIS termasuk produk esensial dan berorientasi ekspor sehingga mendapatkan izin dari Pemerintah untuk tetap beroperasi.

Selain itu, Trisula International juga mengembangkan bisnisnya melalui e-commerce sebagai upaya mengatasi kendala penurunan trafik akibat PPKM. Trisula Group telah meluncurkan platform e-commerce bernama

Refer to Important disclosures on the last of this report

# Morning Update

8 December 2021

Yukshopping.com dalam menyesuaikan dengan pola belanja konsumen saat ini, serta meningkatkan kinerja penjualan online.

Upaya pengembangan bisnis melalui platform digital juga dilakukan Trisula International dengan pemasaran secara aktif di media sosial untuk meningkatkan brand awareness dan nilai sebagai sarana komunikasi langsung dengan pelanggan. TRIS terus menjalin sistem kerja yang terintegrasi dan bersinergi dari setiap proses bisnis untuk mengoptimalkan keuntungan.

## **PT INDO PREMIER SEKURITAS**

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia  
p +62 21 5088 7200

### **ANALYSTS CERTIFICATION**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

### **DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

**Refer to Important disclosures on the last of this report**